



## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP JARAK LAPORAN AUDIT

Deasy Afrilia<sup>1</sup>, Tumirin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Gresik

### ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability on the audit report distance, the effect of firm size on the audit report distance and the effect of solvency on the audit report distance. This type of research is quantitative research. The population in this study were LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2019 and were selected using the purposive sampling method. The number of samples in this study were 124 companies. The data collection method in this research is documentation. The data analysis technique used is descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression analysis. The test results show that profitability does not have a significant negative effect on the distance of the audit report, the size of the company has a significant negative effect on the distance of the audit report, and Solvency has a significant negative effect on the distance of the audit report. For companies that go public, the company is expected to be responsible and obey the rules that have been set.

**Keywords** : *Company size; Distance of the audit report; Profitability; Solvency*

**Correspondence to** : [deasyafrilia11@gmail.com](mailto:deasyafrilia11@gmail.com); [tumirin@umg.ac.id](mailto:tumirin@umg.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap jarak laporan audit, pengaruh ukuran perusahaan terhadap jarak laporan audit dan pengaruh solvabilitas terhadap jarak laporan audit. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dan dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 124 perusahaan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap jarak laporan audit, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap jarak laporan audit, dan Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap jarak laporan audit. laporan auditnya. Bagi perusahaan yang go public diharapkan perusahaan bertanggung jawab dan mentaati aturan yang telah ditetapkan

**Kata Kunci:** Ukuran perusahaan; Jarak laporan audit; Profitabilitas; Solvabilitas

### PENDAHULUAN

Di Indonesia, problema jarak laporan audit yang dapat ditemukan pada keterlambatan penyampaian laporan keuangan tiap periode oleh perusahaan go public (Nufita & Setyorini, 2017).



Menurut berita yang di rilis dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada tahun 2016 tercatat 17 emiten yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan. Selanjutnya tahun 2017 tercatat 10 emiten yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2017. Meski telah ditetapkan sanksi, di tahun 2018 dengan periode yang sama tercatat 10 emiten yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Hingga tahun 2019 masih tercatat 42 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan hingga tanggal 30 juni 2020.

Adanya kepatuhan terhadap standar oleh auditor tidak hanya berdampak pada lamanya pelaporan hasil audit tetapi juga berdampak pada kualitas hasil audit. Jarak laporan audit dapat mempengaruhi hasil laporan keuangan perusahaan. Salah satu kendala perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada publik dan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) adalah adanya jarak antara laporan audit yang diselesaikan oleh auditor (Kartika, 2011).

Jarak laporan audit merupakan rentang waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan tahunan, yang dapat dihitung melalui selisih antara tanggal ditandatangani laporan auditor dengan tanggal penutupan buku laporan keuangan tahunan. Jika jarak laporan audit semakin panjang maka semakin lama juga jangka waktu auditor menyelesaikan tugasnya. Bahwa jarak laporan audit merupakan selang waktu antara tanggal penutupan buku tahunan perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit. Lamanya waktu proses audit dalam menyelesaikan laporan keuangan audit yang dilakukan oleh auditor akan mengakibatkan keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan audit (Juanita & Satwiko, 2012).

Namun, perlu diperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi lamanya proses audit laporan keuangan perusahaan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan solvabilitas. Sehingga hal ini membuktikan perlunya penelitian mengenai tentang penyebab lamanya proses laporan audit yang menyebabkan keterlambatan dalam pelaporan laporan keuangan.

Menurut (Sastrawan & Latrini, 2016) profitabilitas merupakan kemungkinan yang di estimasi untuk mendatangkan keuntungan atau laba pada perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Jika rasio profitabilitas semakin tinggi maka laba yang dihasilkan juga semakin besar. Profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh pada audit delay, perusahaan yang mempunyai nilai profitabilitas tinggi akan segera mempublikasikan laporan keuangan lebih cepat karena dapat berpengaruh pada nilai perusahaan di mata publik (Amani & Waluyo, 2016). Dari hasil penelitian (Hilmi & Ali, 2008) dan (Apriyana & Rahmawati, 2017) profitabilitas berpengaruh positif terhadap report lag perusahaan. Menurut hasil penelitian (Listiana & Susilo, 2012) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit report lag.

Ukuran perusahaan di ukur dari besarnya total kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan sehingga ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan. Menurut hasil penelitian (Widhiasari, 2016) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Artaningrum et al., 2017) ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap audit report lag karena perusahaan yang semakin besar ukurannya maka akan lebih cepat melaporkan laporan keuangannya daripada perusahaan mempunyai ukuran kecil. Penelitian yang dilakukan oleh (Apriyana & Rahmawati, 2017) ukuran perusahaan terdapat pengaruh signifikan terhadap audit report lag.

Apabila pada perusahaan jumlah hutang perusahaan lebih besar daripada aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut maka cenderung meningkatkan kerugian dan kewaspadaan auditor untuk melakukan pengauditan laporan keuangan perusahaan tersebut sehingga jarak laporan audit lebih lama (Amani et al., 2014). Solvabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Hasil penelitian yang dilakukan (Sumartini & Widhiyani, 2014) solvabilitas tidak terdapat pengaruh terhadap audit report lag. Penelitian yang dilakukan oleh (Tannuka, 2019) solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

Masih banyak faktor yang menjadi penyebab jarak laporan audit, sehingga terdapat penelitian-penelitian yang masih berkaitan dengan jarak laporan audit. Akan tetapi dalam penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga masih menarik untuk diteliti. Dengan demikian, di



dalam penelitian ini bermaksud untuk menguji apakah profitabilitas, ukuran perusahaan dan solvabilitas ada pengaruh terhadap jarak laporan audit.

Dalam penelitian ini, menggunakan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019 sebagai populasinya. Hal ini dikarenakan perusahaan LQ45 merupakan perusahaan yang memiliki kondisi keuangan, tingkat pertumbuhan dan nilai transaksi yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan LQ45 selalu menjadi perhatian para investor sehingga dapat mendorong auditor untuk melakukan proses auditnya secara tepat waktu. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui seberapa lama proses audit yang diperlukan untuk perusahaan-perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis datanya adalah data dokumenter dan sumber datanya adalah data sekunder. Teknik pengambilan datanya adalah teknik dokumentasi, dimana data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019 yang diperoleh dari website resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idn.co.id](http://www.idn.co.id) dengan jumlah sampel 124 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, dengan rumus sebagai berikut:

$$JLA = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

JLA	: Jarak Laporan Audit
a	: Konstanta
b <sub>1</sub> -b <sub>7</sub>	: Koefisien regresi
X <sub>1</sub>	: Profitabilitas
X <sub>2</sub>	: Ukuran perusahaan
X <sub>3</sub>	: Solvabilitas
e	: Error

### Jarak Laporan Audit

Jarak laporan audit adalah jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan tahunan. Memperoleh laporan auditor independen yang diukur sejak tanggal penutupan buku tahunan perusahaan yaitu per 31 Desember sampai dengan diterbitkannya laporan auditor. Untuk menghitung jarak laporan audit menggunakan rumus :

$$\text{Jarak laporan audit} = \text{Tanggal laporan audit} - \text{Tanggal tutup buku}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau keuntungan dengan memanfaatkan kekayaan yang ada. Untuk mengukur profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan indikator Return On Assets (ROA). Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total kekayaan. Untuk menghitung ROA menggunakan rumus :

$$ROA = \text{Laba bersih} / \text{Total aset}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu nilai yang dapat memberikan klasifikasi atas ukuran suatu perusahaan. Untuk mengukur ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan total aset atau aset perusahaan yang dituliskan dalam laporan keuangan tahunan dan menggunakan logaritma natural untuk menyederhanakan ukuran angka dan menyamakan ukuran regresi. Untuk menghitung ukuran perusahaan menggunakan rumus :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln dari total aset}$$



### Solvabilitas

Mengukur tingkat leverage perusahaan dapat digunakan oleh proksi dengan rasio total hutang terhadap total kekayaan. Total hutang yang terdiri dari kewajiban jangka panjang dan jangka pendek dibagi dengan total aset pada akhir tahun buku masing-masing perusahaan. Untuk menghitung solvabilitas digunakan rumus :

$$\text{Solvabilitas} = \text{Total debt} / \text{Total aset}$$

### HASIL PENELITIAN

Hasil analisis dilakukan untuk menggambarkan ringkasan mengenai data penelitian. Dalam uji statistik deskriptif telah didapati nilai minimum, maximum, *mean*, dan standard deviasi. Hasil analisis data dengan uji statistik deskriptif menunjukkan Variabel jarak laporan audit terendah dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI), dan tertinggi dimiliki oleh PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM). Variabel profitabilitas terendah dimiliki oleh PT Vale Indonesia Tbk (INCO), dan tertinggi dimiliki oleh PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Variabel ukuran perusahaan terendah dimiliki oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR), dan yang tertinggi dimiliki oleh PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). solvabilitas terendah dimiliki oleh PT Vale Indonesia Tbk (INCO), dan yang tertinggi dimiliki oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN).

Tabel 1. Hasil Uji Statistik *Descriptive*

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	124	-,007	,481	,09554	,097310
Ukuran perusahaan	124	25,325	39,397	31,82314	1,664128
Solvabilitas	124	,126	,911	,50590	,220728
Jarak laporan audit	124	15	146	61,67	22,178
Valid N (listwise)	124				

Sumber : Hasil output SPSS

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Normal atau tidaknya data dapat dilihat dengan menggunakan uji one sample Kolmogorov Smirnov. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%, sehingga data yang memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 dianggap normal. Hasil analisis nilai signifikansi uji Kolmogorov Smirnov adalah 0,072 dengan signifikan 0,192. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,192 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal.



**TABEL 2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	18,38313374
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,072
	Negative	-,059
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,192 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil output SPSS

### Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara variabel dengan perubahan waktu. Model regresi yang baik tidak otomatis. Dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Hasil analisis nilai Durbin Watson sebesar 1.980. Nilai hasil pengujian termasuk dalam kategori bilangan Durbin Watson antara -2 hingga +2. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada autocorrelation.

**TABEL 3. Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,559 <sup>a</sup>	,313	,296	18,612	1,980
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Solvabilitas					
b. Dependent Variable: Jarak laporan audit					

Sumber : Hasil output SPSS

### Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen. Regresi bebas multikolinieritas jika nilai Toleransi lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Hasil analisis nilai VIF untuk ketiga variabel independen tersebut kurang atau kurang dari 10 yaitu profitabilitas sebesar 1,234, ukuran perusahaan 1,498 dan solvabilitas 1,322. Selain itu nilai Tolerance ketiga variabel independen tersebut lebih dari 0,1 yaitu profitabilitas 0,810, ukuran perusahaan 0,668 dan solvabilitas 0,756. Berdasarkan pengujian ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinieritas antar variabel independen.

**TABEL 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

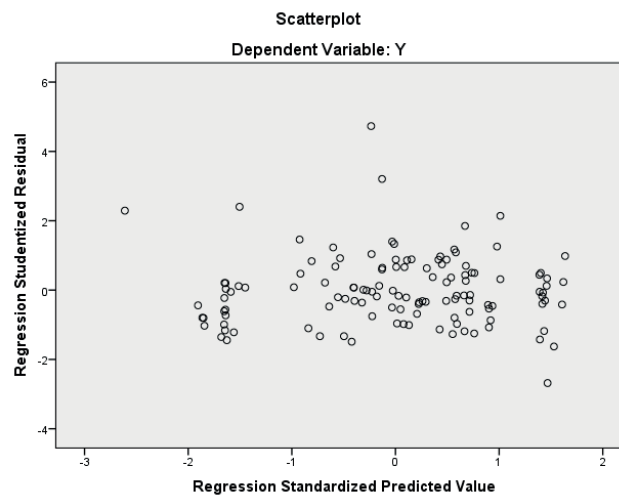
		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				<b>Collinearity Statistics</b>		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	192,770	38,368		5,024	,000		
	Profitabilitas	-13,185	19,157	-,058	-,688	,493	,810	1,234
	Ukuran perusahaan	-3,428	1,234	-,257	-2,777	,006	,668	1,498
	Solvabilitas	-41,013	8,743	-,408	-4,691	,000	,756	1,322

a. Dependent Variable: Jarak laporan audit

Sumber : Hasil output SPSS

### Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik tidak mengalami heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode scatterplot, jika scatterplot membentuk pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika scatterplot tidak membentuk pola yang jelas atau menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil analisis scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Titik ini menyebar ke atas dan ke bawah dari nol pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.



**Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber : Hasil output SPSS

### Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki ketergantungan terhadap variabel independen. Hasil analisis berikut ini :

$$JLA = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$JLA = 192,770 - 13,185 - 3,428 - 41,013$$

Nilai konstanta sebesar 192,770 jika variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan solvabilitas dalam keadaan tidak mengalami perubahan, maka jarak laporan audit adalah selama 193 hari. Nilai variabel profitabilitas sebesar -13,185 jika variabel lain tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka jarak laporan audit akan berkurang selama 13 hari. Nilai variabel ukuran perusahaan



sebesar -3,428 jika variabel lain tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1% maka jarak laporan audit akan berkurang selama 3 hari. Nilai variabel solvabilitas sebesar -41,013 jika variabel lain tetap dan solvabilitas mengalami kenaikan 1% maka jarak laporan audit akan berkurang selama 41 hari.

**TABEL 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	192,770	38,368		5,024	,000
	Profitabilitas	-13,185	19,157	-,058	-,688	,493
	Ukuran perusahaan	-3,428	1,234	-,257	-2,777	,006
	Solvabilitas	-41,013	8,743	-,408	-4,691	,000

a. Dependent Variable: Jarak laporan audit

Sumber : Hasil output SPSS

### Uji T

Uji t pada penelitian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh pada satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil analisis nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari setiap variabel. Terlebih dahulu menentukan  $t_{tabel}$  yang digunakan untuk mengambil kesimpulan dari hasil uji t. Nilai  $t_{tabel}$  dari N-K yaitu N merupakan jumlah sampel dan K merupakan jumlah variabel independen dan dependen. Sehingga didapat  $df = N - K = 124 - 4 = 120$ , maka  $t_{tabel}$  sebesar 1,97993 dengan signifikan 5%. Disimpulkan bahwa variabel profitabilitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,493 lebih besar dari 0,05. Untuk  $t_{hitung}$  sebesar 0,688 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,97993 dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,688 < 1,97993$ ) dan  $t_{hitung}$  bernilai negatif, sehingga H1 ditolak dan H0 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap jarak laporan audit dengan hubungan negatif. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05. Untuk  $t_{hitung}$  sebesar 2,777 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,97993 dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,777 > 1,97993$ ) dan  $t_{hitung}$  bernilai negatif, sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap jarak laporan audit dengan hubungan negatif. Variabel solvabilitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Untuk  $t_{hitung}$  sebesar 4,691 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,97993 dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,691 > 1,97993$ ) dan  $t_{hitung}$  bernilai negatif, sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap jarak laporan audit dengan hubungan negatif.

**TABEL 6. Hasil Uji t**

		Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	192,770	38,368		5,024	,000
	Profitabilitas	-13,185	19,157	-,058	-,688	,493
	Ukuran perusahaan	-3,428	1,234	-,257	-2,777	,006
	Solvabilitas	-41,013	8,743	-,408	-4,691	,000

a. Dependent Variable: Jarak laporan audit

Sumber : Hasil output SPSS



### Uji F

Uji F pada penelitian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh pada variasi variabel penjelas atau independen secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel dependen. Hasil analisis nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05 terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama dari profitabilitas, ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap jarak laporan audit. Uji F dapat dilihat dari  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 18,219 dan nilai  $F_{tabel}$  diperoleh dari  $df_1 = K-1$  dimana K adalah jumlah variabel. Menentukan  $df_2$  dengan rumus  $N-K$  dimana N merupakan jumlah sampel penelitian. Hasil dari  $df_1$  yaitu 3 (4-1) dan  $df_2$  120 (124-4). Dan nilai  $F_{tabel}$  dengan signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh sebesar 2,68.

Dari hasil uji dan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18,219 > 2,68$ ) disimpulkan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan solvabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jarak laporan audit.

**TABEL 7. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18932,872	3	6310,957	18,219	,000 <sup>b</sup>
	Residual	41566,572	120	346,388		
	Total	60499,444	123			

a. Dependent Variable: Jarak laporan audit  
b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran perusahaan

Sumber : Hasil output SPSS

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil analisis nilai  $R^2$  sebesar 0,313. Hal ini menunjukkan bahwa 31,3% jarak laporan audit (Y) dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan solvabilitas. Sedangkan 68,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

**TABEL 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,559 <sup>a</sup>	,313	,296	18,612

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran perusahaan  
b. Dependent Variable: Jarak laporan audit

Sumber : Hasil output SPSS

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Jarak Laporan Audit

Hasil pengujian profitabilitas jarak laporan audit dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh tidak signifikan dengan arah berlawanan negatif terhadap jarak laporan audit. Hal ini ditunjukkan dengan koefisiensi regresi  $X_1$  sebesar -13,185 menyatakan bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1% maka jarak laporan audit berkurang sebesar 13 hari. Nilai signifikan variabel profitabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,493. Nilai  $T_{hitung}$  sebesar -0,688 sementara  $T_{tabel}$  sebesar 1,97993. Sehingga  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap jarak laporan audit adalah tidak signifikan.

Hasil penelitian ini ada persamaan dengan penelitian (Togasima & Christiawan, 2014) yang meneliti perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012, menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Jarak Laporan Audit





Hasil pengujian ukuran perusahaan jarak laporan audit dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah berlawanan negatif terhadap jarak laporan audit. Hal ini ditunjukkan dengan koefisiensi regresi X2 sebesar -3,428 menyatakan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1% maka jarak laporan audit berkurang sebesar 3 hari. Nilai signifikan variabel ukuran perusahaan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,006. Nilai  $T_{hitung}$  sebesar -2,777 sementara  $T_{tabel}$  sebesar 1,97993. Sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap jarak laporan audit adalah signifikan.

Hasil penelitian ini ada persamaan dengan penelitian (Ni Nyoman Trisna Dewi Ariyani, 2014) yang meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012, menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag.

#### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Jarak Laporan Audit**

Hasil pengujian solvabilitas jarak laporan audit dalam penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan dengan arah berlawanan negatif terhadap jarak laporan audit. Hal ini ditunjukkan dengan koefisiensi regresi X3 sebesar -41,013 menyatakan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1% maka jarak laporan audit berkurang sebesar 41 hari. Nilai signifikan variabel solvabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Nilai  $T_{hitung}$  sebesar -4,691 sementara  $T_{tabel}$  sebesar 1,97993. Sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh solvabilitas terhadap jarak laporan audit adalah signifikan.

Hasil penelitian ini ada persamaan dengan penelitian (Artaningrum et al., 2017) yang meneliti perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013, menunjukkan hasil bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap audit report lag.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan Hasil pengujian profitabilitas jarak laporan audit dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh tidak signifikan dengan arah berlawanan negatif terhadap jarak laporan audit. Hal ini ditunjukkan dengan koefisiensi regresi X1 sebesar -13,185 menyatakan bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1% maka jarak laporan audit berkurang sebesar 13 hari. Nilai signifikan variabel profitabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,493. Nilai  $T_{hitung}$  sebesar -0,688 sementara  $T_{tabel}$  sebesar 1,97993. Sehingga H1 ditolak dan H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap jarak laporan audit adalah ditolak dan tidak signifikan. Hasil pengujian ukuran perusahaan jarak laporan audit dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah berlawanan negatif terhadap jarak laporan audit. Hal ini ditunjukkan dengan koefisiensi regresi X2 sebesar -3,428 menyatakan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1% maka jarak laporan audit berkurang sebesar 3 hari. Nilai signifikan variabel ukuran perusahaan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,006. Nilai  $T_{hitung}$  sebesar -2,777 sementara  $T_{tabel}$  sebesar 1,97993. Sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap jarak laporan audit adalah diterima dan signifikan. Hasil pengujian solvabilitas jarak laporan audit dalam penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan dengan arah berlawanan negatif terhadap jarak laporan audit. Hal ini ditunjukkan dengan koefisiensi regresi X3 sebesar -41,013 menyatakan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1% maka jarak laporan audit berkurang sebesar 41 hari. Nilai signifikan variabel solvabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Nilai  $T_{hitung}$  sebesar -4,691 sementara  $T_{tabel}$  sebesar 1,97993. Sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh solvabilitas terhadap jarak laporan audit adalah diterima dan signifikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmed, A. A. A., & Hossain, S. (2019). Audit Report Lag: A Study of the Bangladeshi Listed Companies. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3406733>



- Alkhatib, K., & Marji, Q. (2012). Audit Reports Timeliness: Empirical Evidence from Jordan. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.229>
- Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan terhadap audit delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11482>
- Amariyah, S., Masyhad, & Qomari, N. (2017). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan umur perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2015. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*.
- Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran kap terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16653>
- Arifuddin, Hanafi, K., & Usman, A. (2017). Company size, profitability, and auditor opinion influence to audit report lag on registered manufacturing company in Indonesia stock exchange. *International Journal of Applied Business and Economic Research*.
- Artaningrum, R. G., Budiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Ghozali, I. (2013). Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariza, J. A., Wahyuni, N. I., & Wardayati, S. M. (2015). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit report lag (studi empiris pada emiten industri keuangan di bej). *JURNAL AKUNTANSI UNIVERSITAS JEMBER*. <https://doi.org/10.19184/jauj.v10i2.1250>
- Hilmi, U., & Ali, S. (2008). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006) Utari. *Jurnal Dan Prosiding SNA - Simposium Nasional Akuntansi*.
- Horne, James C. Van dan Wachowicz, J. M. (2012). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Juanita, G., & Satwiko, R. (2012). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- Kartika, A. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*.
- Knechel, W. R., & Payne, J. L. (2001). Additional evidence on audit report lag. *Auditing*. <https://doi.org/10.2308/aud.2001.20.1.137>
- Listiana, L., & Susilo, T. P. (2012). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Reporting Lag Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*.
- Ni Nyoman Trisna Dewi Ariyani, I. K. B. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Nufita, I., & Setyorini, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag : Studi Kasus di Indonesia. *PROFITAJ Kajian Ilmu Akuntansi*.
- Nur Azizah, & Kumalasari, R. (2017). Pengaruh profitabilitas, rasio hutang, ukuran perusahaan dan jenis perusahaan terhadap audit report lag. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Saemargani, F. I., & Rr. Indah Mustikawati, M.si., A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal*.
- Sastrawan, I., & Latrini, M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Shinta Widhiasari, N. M. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*.



- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. <https://doi.org/10.1>. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono (2016). (2016). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*.
- Sumartini, N. K. A., & Widhiyani, N. L. S. (2014). Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP Dan Laba Rugi pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Tannuka, S. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan ukuran kap terhadap audit report lag (studi empiris pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1312>
- Togasima, C. N., & Christiawan, Y. J. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2012. *Business Accounting Review*.